



## INTISARI

Peta merupakan salah satu alat komunikasi yang mampu menyajikan informasi kenampakan fisik dan budaya suatu daerah secara keruangan. Apabila didesain dengan baik dan benar, peta dapat bermanfaat bagi pembangunan atau pengembangan suatu wilayah. Pada saat ini peta sudah banyak dibuat oleh berbagai instansi dengan maksud untuk memberikan informasi bagi yang memerlukan.

Tujuan penelitian ini adalah klasifikasi kemampuan lahan dengan memanfaatkan peta sebagai sarana analisis yang penerapannya dilakukan di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul yang didasarkan pada peta multitema yang menampilkan karakteristik lahan daerah tersebut.

Metode dan pendekatan yang diterapkan untuk mendapatkan hasil analisis yang optimal adalah deskripsi, analisis dan sintesis. Deskripsi dan analisis peta adalah pendekatan yang dipakai untuk menguasai dan memahami simbol peta serta hubungannya dengan distribusi simbol yang lainnya dalam satu peta. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan pernyataan lain atau kriteria penentu kelas kemampuan lahan melalui pendekatan sintesis. Untuk klasifikasi kemampuan lahan kriteria penentu yang digunakan adalah kriteria dari Arsyad (1980) dengan sedikit perubahan yang disesuaikan dengan ketersediaan data yang ada.

Untuk dapat memberikan manfaat yang maksimal, hasil analisis peta yaitu peta kelas kemampuan lahan ditumpang susunkan dengan peta bentuk penggunaan lahan, sehingga dapat diketahui hubungan antara bentuk penggunaan lahan pertanian dengan kemampuan lahan daerah penelitian. Melalui interpretasi peta hasil tumpang susun tersebut dapat diberikan satu bentuk saran penataan pola penggunaan lahan pertanian yang seimbang dengan kualitas lahan, sehingga dapat diperoleh produktivitas pertanian yang optimal dan dapat mengurangi terjadinya kerusakan lahan akibat penggunaan lahan yang kurang sesuai dengan kemampuan lahan daerah penelitian.

Daerah penelitian, berdasarkan hasil analisis dapat dikelompokkan menjadi tujuh kelas kemampuan. Empat kelas kemampuan lahan pertama merupakan lahan yang dapat digarap sebagai lahan pertanian tanaman semusim dan tiga kelas kemampuan lagi merupakan lahan yang seharusnya tidak boleh dimanfaatkan sebagai lahan tanaman pertanian.

Dari penelitian didapatkan bahwa metode dan pendekatan deskripsi, analisis serta sintesis mampu memberikan hasil klasifikasi kemampuan lahan sampai pada tingkat sub-kelas kemampuan serta dapat memberikan manfaat lain berupa saran penataan pola penggunaan lahan melalui interpretasi hasil analisis peta.